

## PENDAHULUAN

Akreditasi rumah sakit di Indonesia dilaksanakan berdasarkan pasal 40 undang-undang no 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, yaitu dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali oleh lembaga independen yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) adalah lembaga independen pelaksana akreditasi rumah sakit di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan mutu akreditasi di Indonesia, KARS terus berupaya meningkatkan mutu organisasi dan surveyor training programnya dengan mengikuti akreditasi yang diselenggarakan oleh ISQua. Saat ini KARS sudah terakreditasi ISQua untuk organisasi dan surveyor training program.

Dalam melaksanakan akreditasi rumah sakit, lembaga pelaksana akreditasi wajib mempunyai standar akreditasi yaitu pedoman yang berisi tingkat pencapaian yang harus dipenuhi oleh rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, KARS merasa perlu untuk meningkatkan mutu standar akreditasi yang sudah digunakan KARS sejak tahun 2012. Untuk itu, pada tahun 2017 KARS mereview standar akreditasi versi 2012 dan memperbaiki standar tersebut sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh rumah sakit di Indonesia. Standar tersebut diberi nama Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi I.

## LATAR BELAKANG

Selama ini yang sering menjadi keluhan rumah sakit adalah bagaimana mengimplementasikan peningkatan mutu dan keselamatan pasien dengan baik.

Sulitnya rumah sakit dalam melaksanakan peningkatan mutu dan keselamatan pasien berawal dari pemahaman yang belum optimal dan juga ketersediaan tenaga yang konsen terhadap data.

Upaya peningkatan mutu adalah merupakan perbaikan kualitas secara terus menerus, perbaikan yang terus menerus, perbaikan kinerja di tingkat RS dan manajemen mutu total. Namun harus diakui mutu bersifat persepsi dan dipahami berbeda oleh orang yang berbeda namun berimplikasi pada superioritas sesuatu hal. Karena itu untuk pengukuran mutu memerlukan indikator yang dapat digunakan untuk menilai mutu berbagai kondisi.

Ruang lingkup peningkatan mutu pelayanan dalam standar akreditasi rumah sakit meliputi :

1. Pengukuran mutu dengan menggunakan indikator kunci/ indikator prioritas baik di area klinis, area manajemen maupun di area sasaran keselamatan pasien.
2. Pengukuran mutu/penilaian kinerja di unit kerja yang lebih dikenal dengan istilah standar pelayanan minimal di lingkup pemerintah.
3. Penilaian kinerja individu baik untuk staf klinis maupun non klinis

4. Standarisasi asuhan klinis yang meliputi Patient center care, integrasi pelayanan dan pelaksanaan panduan praktik klinis dan clinical pathway.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam rangka membantu rumah sakit mempersiapkan akreditasi, dan melaksanakan peningkatan mutu pelayanan sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit, maka Komisi Akreditasi Rumah Sakit bermaksud menyelenggarakan **Workshop Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1**

## TUJUAN

### Umum :

Rumah sakit dapat melaksanakan peningkatan mutu pelayanan sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.

### Khusus :

1. Meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam memilih, analisa dan menggunakan data untuk peningkatan mutu pelayanan.
2. Meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam melaksanakan peningkatan kinerja.
3. Meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam melaksanakan panduan praktik klinis dan clinical pathway
4. Meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan berfokus pada pasien.

## SASARAN

Seluruh rumah sakit di Indonesia yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus yang akan mempersiapkan akreditasi rumah sakit.

## PESERTA

1. Direktur utama/Direktur/pimpinan rumah sakit
2. Komite Medis
3. Komite Keperawatan
4. Staf Medis
5. Kepala Bidang/Kepala Bagian/Manajer
6. Kepala unit kerja dan unit pelayanan
7. Tim Akreditasi Rumah Sakit
8. Staf RS yang terlibat dalam upaya peningkatan mutu

Jumlah peserta : **Dibatasi ± 250 orang.**

**WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN**  
**KAMIS - JUMAT, 8 - 9 NOVEMBER 2018**  
**HOTEL GRAND SAHID JAYA - JAKARTA**  
**(RUANG PURI RATNA)**

Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat.

Telp. (021) 5704444

## JADWAL ACARA

### HARI PERTAMA : KAMIS, 8 NOVEMBER 2018

07.00 - 08.00	Registrasi Peserta
08.00 - 08.15	Safety Briefing Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembukaan : - Laporan Ketua Eksekutif Komisi Akreditasi RS - Sambutan dan Arahan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
08.15 - 09.00	Kebijakan Akreditasi dan PerumahaSakitan di Indonesia Dirjen Pelayanan Kesehatan REHAT KOPI
09.00 - 09.15	Overview SNARS Edisi 1
09.15 - 10.00	<b>Dr. dr. Sutoto, M.Kes</b> Manajemen risiko dalam SNARS edisi 1
10.00 - 10.45	<b>Dr. dr. Sutoto, M.Kes</b> Sasaran Keselamatan Pasien
10.45 - 11.30	<b>Dr. dr. Sutoto, M.Kes</b> Peran Penilaian Kinerja dalam peningkatan mutu pelayanan
11.30 - 12.15	<b>Dr. dr. Sutoto, M.Kes</b> ISHOMA
12.15 - 13.15	Panduan praktik klinis dan clinical pathway serta monitoring dan evaluasi
13.15 - 14.15	<b>dr. Djoti Atmodjo, Sp.A, MARS</b> Keselamatan pasien RS dan system pelaporan
14.15 - 15.00	<b>dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MHKes</b> Pengukuran budaya keselamatan di RS
15.00 - 16.00	<b>dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MHKes</b> Pengisian dan benchmark data indikator mutu di SISMADAK
16.00 - 17.00	<b>DR. Diyurmaan Gea. S.Kom</b>

### HARI KEDUA: JUMAT, 9 NOVEMBER 2018

08.00 - 09.00	Peningkatan Mutu & Keselamatan Pasien dalam akreditasi rumah sakit <b>dr. Luwiharsih, MSc</b>
09.00 - 10.00	Program peningkatan mutu RS (Prioritas dan unit) <b>dr. Luwiharsih, MSc</b>
10.00 - 10.15	REHAT KOPI
10.15 - 11.30	Latihan pemilihan prioritas peningkatan mutu RS <b>dr. Luwiharsih, MSc</b>
11.30 - 13.00	ISHOMA - SHOLAT JUMAT
13.00 - 14.00	Pemilihan dan pengumpulan data indikator mutu <b>dr. Luwiharsih, MSc</b>
14.00 - 15.00	Analisa dan validasi data <b>dr. Luwiharsih, MSc</b>
15.00 - 16.00	Root Cause Analysis (RCA) <b>Prof. Dr. dr. Herkutanto, Sp.F (K), SH, LLM, FACLM</b>
16.00 - 17.00	Failure Mode Effect and Analysis (FMEA) <b>Prof. Dr. dr. Herkutanto, Sp.F (K), SH, LLM, FACLM</b>